

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL PERAWAT DENGAN  
KOMPETENSI PERAWAT DALAM ASUHAN SPIRITUAL  
KEPADA PASIEN DI RUANG RAWAT INTENSIF  
RS. DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2009**

**Penelitian Manajemen Keperawatan**



**Oleh :**

**IDIANOLA**  
**BP. 04121023**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**

## ABSTRAK

Terapi holistik dalam keperawatan mencakup empat dimensi kehidupan yaitu biologis, psikologis, psikososial, dan psikospiritual. Telah disadari bahwa dimensi spiritual memegang peranan penting dalam penanganan pasien. Untuk dapat melakukan asuhan spiritual yang dibutuhkan terutama adalah kompetensi perawat. Memberikan perhatian terhadap kompetensi perawat dalam konteks asuhan spiritual dapat menilai kesiapan dan kemampuan penyedia layanan dalam memberikan asuhan spiritual. Spiritualitas perawat mempengaruhi kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan spiritualitas pasien. Berdasarkan hasil riset Danah Zohar dan Ian Marshall, spiritualitas dikenal sebagai suatu bentuk kecerdasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritualitas perawat dengan kompetensi perawat dalam asuhan spiritual di Ruang Rawat Intensif RS. DR. M. Djamil Padang. Desain penelitian *Cross Sectional Study*. populasi adalah seluruh perawat di Ruang Rawat Intensif RS. DR. M. Djamil Padang yaitu Ruang CVCU, HCU Irna B, HCU Irna C yang berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling* yang berjumlah 51 perawat. Instrument penelitian adalah kuesioner. Pengolahan dan analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat serta diuji dengan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan spiritual perawat dengan kompetensi perawat dalam asuhan spiritual ( $p = 0,001$ ), dengan kekuatan sedang ( $r = 0,462$ ) dan arah hubungan positif. Berdasarkan penelitian ini diharapkan kepada perawat agar dapat mengembangkan kecerdasan spiritualnya. Disarankan kepada pihak RS. DR. M. Djamil Padang agar dapat meningkatkan kecerdasan spiritual perawat, baik dengan mengadakan pelatihan maupun dengan memberikan pendidikan spiritual kepada perawat.

Kata kunci :

Kecerdasan spiritual, kompetensi, perawat, asuhan spiritual.

Referensi : 37 (1992-2008)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini dunia ilmu pengetahuan tengah mengalami sebuah pergeseran paradigma dari dominasi pendekatan mekanistik partikularistik kepada wawasan baru yang lebih humanistik dan holistik. Fenomena sekecil apapun tidak dipandang sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan harus memiliki makna, fungsi dan keterkaitan dengan yang lain (Hidayat, 2003).

Dalam dunia keperawatan konsep holistik telah dikembangkan sejak lama. Manusia sebagai titik sentral dari upaya pelayanan keperawatan dan sebagai penerima asuhan keperawatan dipandang sebagai pribadi yang utuh dan unik yang mempunyai aspek bio-psiko-sosial-kultural dan spiritual. Berdasarkan teori Newman (1972) manusia merupakan suatu sistem terbuka, yang selalu mencari keseimbangan yang harmonis, dan merupakan satu kesatuan dari variabel-variabel fisiologis, psikologis, sosiokultural, perkembangan, dan spiritual (Kusnanto, 2004).

Keseimbangan antara semua variabel akan mempengaruhi status kesehatan manusia (Potter & Perry, 2005). Setiap variabel tersebut memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan satu variabel akan memberi pengaruh terhadap variabel lainnya. Hal ini sesuai dengan teori sistem bahwa masing-masing variabel saling berinteraksi, interrelasi, dan interdependensi (Beck, 1984 dikutip dalam Widyatuti, 1999).

Terapi holistik yang mencakup empat dimensi kehidupan yaitu fisik-biologis, psikologis, psikososial, dan psikospiritual atau psikoreligius telah dicanangkan oleh WHO sejak tahun 1980 dan disadari bahwa dimensi spiritual memegang peranan penting dalam penanganan orang sakit. Hal tersebut penting karena dapat memberikan makna dan tujuan hidup (Wright, 1998). Menurut Goldberg (1998, dalam Potter & Perry, 2005) setiap orang memiliki dasar spiritual yang potensial untuk digunakan dalam intervensi keperawatan.

Berdasarkan teori Henderson (1966) yang berfokus pada individu, memiliki pandangan bahwa jasmani (*body*) dan rohani (*mind*) tidak dapat dipisahkan (Kusnanto, 2004). Apabila seseorang sakit secara fisik atau biologis, aspek lain seperti psikologis, sosial dan spiritual juga perlu diperhatikan (Widyatuti, 1999). Jika kebutuhan ini terabaikan dapat menyebabkan penurunan daya tahan dan kekebalan tubuh, sebaliknya jika terpenuhi dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan bahkan dapat menunjang proses penyembuhan (Yahya, 2005).

Pada era awal perkembangan praktik keperawatan aspek spiritual telah menjadi isu sentral dari keperawatan (Dolan, Fitzpatrick, dkk, 1983; Stuart, dkk, 1989 dalam Tuck, Pullen, and Lynn, 1997 dikutip dalam Bahari, 2004). Keperawatan dan spiritual telah dilaksanakan berdampingan dan berhubungan lebih luas sejak satu abad yang lampau. Asuhan spiritual dalam keperawatan adalah asuhan perawat terhadap religi, dan eksistensi kebutuhan pasien, termasuk pertanyaan dan makna, serta tujuan pasien (Josechemsem dkk, 2002 dikutip dalam Leeuwen, dkk 2006). Menurut Taylor, dkk (1997) seorang perawat dapat membantu pasien memenuhi kebutuhan spiritual, yaitu dengan memenuhi kebutuhan makna dan tujuan spiritual pasien, memfasilitasi pasien untuk mengekspresikan dan melaksanakan agama dan

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kecerdasan spiritual perawat dengan kompetensi perawat dalam asuhan spiritual di Ruang Rawat Intensif RS. Dr. M. Djamil Padang tahun 2009, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh (54,9%) perawat di Ruang Rawat Intensif RS. Dr. M. Djamil Padang tahun 2009 memiliki kecerdasan spiritual tinggi.
2. Sebagian besar (78,4%) perawat di Ruang Rawat Intensif RS. Dr. M. Djamil Padang tahun 2009 memiliki kompetensi asuhan spiritual yang rendah.
3. Terdapat korelasi antara kecerdasan spiritual perawat dengan kompetensi perawat dalam asuhan spiritual di Ruang Rawat Intensif RS. Dr. M. Djamil Padang tahun 2009

#### B. Saran

1. Kepada Manajerial Keperawatan dan Komite Keperawatan
  - Diharapkan dapat memasukkan komponen kecerdasan spiritual kedalam program pengembangan SDM perawat dengan mengadakan pelatihan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Antariksa, Y. 6 September 2007. "Merancang Manajemen SDM Berbasis Kompetensi" diakses dari <http://www.wpthetheprk.com> 25 November 2008.
- Bahari, K. "Intervensi Spiritual dalam Keperawatan Kesehatan mental" dalam *Jurnal Kesehatan*. Vol 2 No. 1 Mei 2004.
- Burry. 2008. "Spiritual Healling". diakses dari [http://www.ners.fk.unair.ac.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=144&Itemid=25](http://www.ners.fk.unair.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=144&Itemid=25) 25 November 2008.
- Cimino, S.M. "Nurses Spiritual Well-Being As Related to Attitude Toward and Degree Of Comfort In Providing Spiritual Care".....(1992)
- Dahlan, M.S. 2008. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elliyawati, R. 2008. "Kecerdasan Spiritual (SQ)" diakses dari <http://www.untagnet@untag.ac.ic> tanggal 20 Maret 2009.
- Gunawan, W. "Kecerdasan Emosi bagi Pelayan-pelayan Tuhan, dalam <http://suaraagape.org/wawasan/Ei2.php> diakses tanggal 10 Desember 2008.
- Hidayat, K. 2003. "Etika Kedokteran" dalam seminar *Globalisasi, Profesionalisme, dan Etika Kedokteran*. Padang. FKUA.
- Hird, V. "Nursing Competencies: In Art Of Nursing".....2006.
- Iman, E. "Paradigma Baru Kecerdasan Manusia", tersedia dalam <http://www.mail-archive.com/formiskat@groups.plnkalbar.co.id/msg00083.html> diakses tanggal 3 Desember 2008.
- Katz, R. "Spiritual Leadership, Ethereal or Real?" in *Spirit in Work* . 11 Januari 2008 diakses dari <http://spiritinwork.org> diakses tanggal 20 maret 2008.